



## **PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH**

**Adelia Eka Pitaloka<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

*Email:* adeliapita6@gmail.com

**Abstract:** *One of the vital components in the learning process in schools is facilities and infrastructure. The creation of quality and high-quality education cannot be separated from various things, one of which is the optimal utilization and management of facilities and infrastructure. The problem found in this study is the lack of utilization of facilities and infrastructure from schools so that the quality of education is low. The purpose of this research is to find out an application that can be made so that school quality can be achieved properly through school facilities and infrastructure. The method used in this study is the Systematic Literature Review (SLR) approach with reference to literature sourced from articles in national journals published from 2015 to 2022 excluding from books, newspapers, or the results of conference proceedings. The research results obtained are in the use of infrastructure so that school quality can improve through the application of several principles, namely the principle of achieving goals, the principle of efficiency, the principle of clarity of responsibility, and the principle of cohesiveness.*

**Keywords:** *School, Education, quality, facility, infrastructure*

**Abstrak:** Salah satu komponen vital pada proses pembelajaran di sekolah adalah sarana dan prasarana. terciptanya pendidikan yang berkualitas dan bermutu tinggi tidak lepas dari berbagai hal, salah satunya yakni pemanfaatan dan pengelolaan sarana dan prasarana secara optimal. Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini yakni kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana dari sekolah-sekolah sehingga mutu pendidikan menjadi rendah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui suatu penerapan yang dapat dilakukan agar mutu sekolah dapat tercapai dengan baik melalui sarana dan prasarana sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan merujuk kepada literatur yang bersumber pada artikel pada jurnal nasional yang diterbitkan mulai dari tahun 2015 sampai 2022 tidak termasuk dari buku, Koran, atau hasil *konfrensi prosiding*. Hasil penelitian yang didapatkan adalah dalam pemanfaatan sarana prasarana agar mutu sekolah dapat meningkatkan dengan melalui penerapan beberapa prinsip yaitu prinsip pencapaian tujuan, prinsip efisiensi, prinsip kejelasan tanggung jawab, serta prinsip kekohefesian.

**Kata Kunci:** Sekolah, Pendidikan, kualitas, fasilitas, infrastruktur

## **PENDAHULUAN**

Ada banyak hal yang memiliki kedudukan penting dalam kehidupan, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan wajib dimiliki oleh semua manusia karena dengan pendidikan, setiap individu dapat membedakan hal yang benar dan salah serta memperkaya pengetahuan yang sangat berguna untuk menjalani kehidupan. Untuk melihat suatu negara mengalami kemajuan maupun kemunduran dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Apabila pendidikan di suatu negara itu buruk maka akan terhambat proses pembangunannya, namun sebaliknya jika pendidikan di suatu negara itu berkualitas maka negara tersebut akan berkembang pesat (M. Munir, 2014). Dengan

pendidikan yang memiliki mutu yang baik maka akan menciptakan manusia yang berguna bagi bangsa dan negara.

Salah satu komponen vital pada proses pembelajaran di sekolah adalah sarana dan prasarana. Terciptanya pendidikan yang berkualitas dan bermutu tinggi tidak lepas dari berbagai hal, salah satunya yakni pemanfaatan dan pengelolaan sarana dan prasarana secara optimal. Seluruh alat maupun sarana prasarana yang berada di sekolah digunakan dan dikelola dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Tindakan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah ikut menjadi bagian pendukung kenyamanan dan kemajuan pada proses belajar mengajar di sekolah. Ukuran keberhasilan suatu program pendidikan yang ada di sekolah dipengaruhi oleh keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah serta pemanfaatan dari sarana dan prasarana tersebut (Nurhattati Fuad, 2016). Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan secara tepat dan benar akan menciptakan manajemen sarana dan prasarana yang terorganisasi dan teratur.

Sarana dan prasarana pendidikan dapat dideskripsikan sebagai sumber daya yang penting untuk memudahkan pembelajaran di sekolah (Fuad & Martin, 2016). Kemudahan dalam proses belajar akan menciptakan mutu sekolah yang baik dan bertaraf tinggi. Dalam pendidikan, mutu yang mempunyai karakteristik yang khas serta berbeda dengan mutu dari industri. Pada konteks pendidikan, produk yang diberikan bukan berupa barang melainkan *services* (layanan). Pemakai jasa layanan pendidikan memiliki 2 sifat, yakni internal dan eksternal. Pemakai jasa layanan internal yakni guru dan siswa, sedangkan pemakai jasa eksternal yakni orangtua, masyarakat dan dunia kerja. Para pemakai jasa tersebut memperoleh perhatian dikarenakan mutu pendidikan menyangkut beberapa hal seperti harapan, kebutuhan, serta stakeholders. Pemakai yang menjadi fokus utama dalam pendidikan adalah peserta didik. Alasan utama dalam penyelenggaraan pendidikan adalah peserta didik serta yang menyebabkan adanya lembaga dan sistem pendidikan juga adalah peserta didik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui suatu penerapan yang dapat dilakukan agar mutu sekolah dapat tercapai dengan baik melalui sarana dan prasarana sekolah

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan sumber data berasal dari literatur jurnal untuk mendeskripsikan, mengumpulkan, menghimpun tentang pemanfaatan sarana dan prasana untuk meningkatkan mutu sekolah. Pengambilan data dilakukan melalui surfing internet dari google scholars. Populasi data penelitian adalah jurnal dengan pada pemanfaatan dari sarana dan prasana sekolah serta mutu pendidikan. Systematic Literature Review (SLR) didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban untuk pertanyaan penelitian tertentu (Kitchenham dan Charters 2007). Disini penulis meringkas berbagai jurnal yang sudah dikumpulkan melalui tabel yang berisi penulis, judul artikel,

permasalahan, hasil penelitian, dan lain-lain. Dalam pencarian berbagai jurnal, maka penulis menghimpun 25 jurnal yang memenuhi syarat untuk bisa direview.

<b>N O</b>	<b>Penulis &amp; Tahun</b>	<b>Judul Artikel</b>	<b>Nama Jurnal</b>	<b>Tujuan Penelitian</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	1. Aswin Bancin 2. Wildansya h Lubis (2017)	Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan (Studi Kasus SMA Negeri 2 Lupuk Pakam	Educandu	Untuk mengetahui bagaimanakah manajemen sarana dan prasarana pendidikan dan pengelolaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif	SMA Negeri 2 Lubuk Pakam sudah memiliki sarana dan prasarana sekolah minimum, dan dalam pengelolaan sarana dan prasarnya belum menggunakan prinsip-prinsip manajemen modern sehingga standar sarana dan prasarana pendidikan belum terpenuhi.
2	Nur Hikmah (2020)	Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatk an Mutu Pendidikan	JAMP	Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, faktor pendukung dan faktor penghambat supaya dapat mengukur seberapa besar kontribusi manajemen sarana dan prasarana untuk mengembangkan mutu pendidikan di MI Kebonharjo Semarang Utara.	Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi	Perencanaan dengan rapat tahunan, evaluasi, mereview program kerja, melaksanakan program kegiatan dan sosialisasi program kepada wali murid
3	Ike Malaya Sinta (2019)	Manajemen Sarana dan Prasarana	ISEMA	Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan, pengadaan, pemakaian, penginventarisasi an, penghapusan, faktor penghambat dan penunjang sarana	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan memakai metodede skriptif analitik	Hasil manajemen sarana dan prasarana mulai dari perencanaan sarana dan prasarana, pengadaan sarana dan prasarana, pemakaian dan pemeliharaan sarana dan

				dan prasarana di Madrasah Aliyah Swasta Ar-Rosyidiyah Bandung.		prasarana, penginventarisasian sarana dan prasarana sampai penghapusan sarana dan prasarana sudah sangat berjalan dengan baik efektif dan efisien. Fasilitas dinilai dengan baik, hal itu dirasakan oleh siswa, yaitu bahwa sarana/fasilitas yang ada dapat membantu pembelajaran siswa.
4	1. Restika Manurung 2. Edi Harapan Tahrin 3. Aris Suharyadi (2020)	Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Prabumulih	Journal UNY	Untuk mendeskripsikan manajemen sarana dan prasarana di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Prabumulih, kendala yang dihadapi, dan solusi untuk mengatasi kendala tersebut	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif	Pengadaan sarana dan prasarana memprioritaskan pembangunan sanitasi serta kendala yang dihadapi yaitu kurangnya dana yang diperlukan untuk proses pengadaan dan kurangnya tenaga tata usaha dalam proses pengelolaan manajemen sarana dan prasarana.
5	Drs. Jumpa Ukur, M.Pd (2019)	Peranan Manajemen Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Menunjang Tercapainya Pendidikan	Jurnal Ilmiah Integritas	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan manajemen administrasi sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan	Penelitian ini menggunakan metode tinjauan kepustakaan ( <i>library research</i> ).	Administrasi sarana dan prasarana pendidikan itu adalah semua komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan itu sendiri.
6	Rahayu Asy'ari (2022)	Peran Manajemen Sarana dan Prasarana	Research Gate	Untuk mengetahui apakah manajemen	Dalam artikel ini, penulis menggunakan metode	Salah satu upaya yang dapat meningkatkan mutu

		dalam Meningkatkan Mutu Kehidupan	pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan	kualitatif dengan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan yang didapat dari literasi jurnal, buku ataupun sumber yang lainnya.	pendidikan adalah dengan mengoptimalkan kinerja manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi proses perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan dan penghapusan. Sarana pendidikan di SMP Negeri 7 Makassar sudah dimanfaatkan dengan optimal, karena; guru menggunakan taman sekolah sebagai pengganti ruang kelas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, guru mengajarkan materi pelajaran sudah sesuai dengan media yang digunakan, guru mengajarkan siswa sesuai dengan materi yang disampaikan dengan memanfaatkan sarana penunjang yang ada dikelas, dan dalam pemanfaatan sarana pendidikan harus diperhatikan sesuai dengan karakter siswa yang berbeda-
7	1. Nur Fatmawati 2. Andi Mappinara 3. Sitti Habibah (2019)	Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan	Untuk mengetahui pemanfaatan dan pemeliharaan sarana pendidikan.	Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif.	

8	1. Nusi Nurstalis 2. Tatang Ibrahim 3. Nandang Abdurrohm (2021)	Peran Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu	ISEMA	Untuk mendeskripsikan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana, serta untuk mengetahui peran dan upaya yang dilakukan dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran.	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil obyek penelitian di SMP Islam Cendekia Cianjur.	beda Menggambarkan peran manajemen sarana dan prasarana di SMP Islam Cendekia Cianjur sangatlah berperan penting. Selain dapat mempermudah suatu pekerjaan, efektivitas proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik, aman, nyaman dan bermutu. menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di sekolah telah memenuhi standar, pemanfaatan sarana prasarana pada proses pembelajaran tetap harus ditingkatkan, sebagai peningkatan mutu layanan secara terus-menerus untuk memenuhi kenyataan dan harapan bagi pelanggan. Dapat diketahui bahwa pengelolaan sumber daya sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta sudah efektif. Keefektifan sekolah tersebut dilihat dari kepemimpinan situasional, program kemitraan, program sekolah,
9	1. Tri Firmansyah 2. Achmad Supriyanto 3. Agus Timan (2018)	Efektifitas Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan	Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan	Untuk mengetahui keefektifitas pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan di SMAS Laboratorium Universitas Negeri Malang.	Penelitian pendekatan kualitatif deskriptif	
10	1. Riza Nur Fadila 2. Ega Ayu Lutfiani 3. Inneke Salwa Ramadiani, dll (2020)	Efektivitas pengelolaan sumber daya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan	Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan	untuk mengetahui tingkat keefektifan pengelolaan sumber daya sekolah di SMA Negeri 8 Yogyakarta untuk meningkatkan mutu sekolah	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	

11	Erni Susilawati (2020)	Manajemen Pemanfaatan sarana dan prasarana Pembelajaran	Jurnal Manajemen Pendidikan Islam	Untuk mengetahui pengelolaan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran, kendala dan solusinya di SDN 25 Betung	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.	sarana prasarana, pendidik dan tenaga pendidik, serta <i>output</i> Pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian sarana dan prasarana. Kendalanya adalah tempat penyimpanan membutuhkan dana untuk perluasan dan perbaikan, serta kurangnya tenaga administrasi terutama untuk pengelolaan sarana dan prasarana. Sarana pendidikan di SMP Negeri 7 Makassar sudah dimanfaatkan dengan optimal, karena; guru menggunakan taman sekolah sebagai pengganti ruang kelas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, guru mengajarkan materi pelajaran sudah sesuai dengan media yang digunakan, guru mengajarkan siswa sesuai dengan materi yang disampaikan dengan
12	1. Nur Fatmawati 2. Andi Mappincara 3. Sitti Habibah (2019)	Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan	Pembelajaran : Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran	Untuk mengetahui pemanfaatan dan pemeliharaan sarana pendidikan	Kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif.	Sarana pendidikan di SMP Negeri 7 Makassar sudah dimanfaatkan dengan optimal, karena; guru menggunakan taman sekolah sebagai pengganti ruang kelas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, guru mengajarkan materi pelajaran sudah sesuai dengan media yang digunakan, guru mengajarkan siswa sesuai dengan materi yang disampaikan dengan

						memanfaatkan sarana penunjang yang ada dikelas, dan dalam pemanfaatan sarana pendidikan harus diperhatikan sesuai dengan karakter siswa yang berbeda-beda
13	1. Nusi Nurstalis 2. Tatang Ibrahim 3. Nadang Abdurrohim (2021)	Peran manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Islam Cendekia Cianjur	Isema	Untuk mendeskripsikan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana, serta untuk mengetahui peran dan upaya yang dilakukan dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif	Menggambarkan peran manajemen sarana dan prasarana di SMP Islam Cendekia Cianjur sangatlah berperan penting. Selain dapat mempermudah suatu pekerjaan, efektivitas proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik, aman, nyaman dan bermutu.
14	1. Saniatu Nisail Jannah 2. Uep Tatang Sontani (2018)	Sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor determinan terhadap motivasi belajar siswa	IP Manper	Untuk mengetahui faktor sarana dan prasarana pembelajaran yang diduga kuat sebagai penyebab rendahnya motivasi belajar siswa.	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif	Hasilnya menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran memiliki hubungan langsung dan kuat dengan motivasi belajar mereka. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sarana dan prasarana belajar memberikan pengaruh kuat terhadap motivasi belajar mereka. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran merupakan factor determinan terhadap motivasi

- |    |   |   |                                |  |   |   |
|----|---|---|--------------------------------|--|---|---|
| 15 | Umi Kusyairy, Andi Fausia Syam, dan lain-lain (2019)    | Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Usia Dini | Nanaeke                        | Untuk mengetahui pemanfaatan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pendidikan anak usia dini di TK Adilika sebagai salah satu Taman Kanak-kanak di provinsi Sulawesi selatan. | Penelitian deskriptif kualitatif dengan sampel kelas B                    | belajar siswa. Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal tersebut mengandung arti bahwa setiap peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat. Hal tersebut semakin kokoh dengan dukungan hasil korelasi yang menunjukkan bahwa sarana prasarana memiliki hubungan yang kuat dengan motivasi belajar siswa. Menunjukkan bahwa pengaruh manajemen pembiayaan pendidikan dan fasilitas pembelajaran terhadap mutu sekolah secara bersama-sama memberikan pengaruh yang kuat dan signifikan. Berdasarkan temuan tersebut maka direkomendasikan untuk sekolah agar memperhatikan tahapan manajemen pembiayaan pendidikan |
| 16 | 1. Ulpha Lisni Azhari<br>2. Dedy Achmad Kurniady (2016) | Manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran dan mutu sekolah        | Jurnal Administrasi Pendidikan | Untuk mengetahui gambaran dan menganalisis pengaruh manajemen pembiayaan pendidikan dan fasilitas pembelajaran terhadap mutu sekolah   | Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. | Menunjukkan bahwa pengaruh manajemen pembiayaan pendidikan dan fasilitas pembelajaran terhadap mutu sekolah secara bersama-sama memberikan pengaruh yang kuat dan signifikan. Berdasarkan temuan tersebut maka direkomendasikan untuk sekolah agar memperhatikan tahapan manajemen pembiayaan pendidikan  |

17	Iis Nawati; Arief Sadjiarto; Lelahester Rina (2020)	Kesiapan Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan untuk Menghadapi Revousi Industri 4.0	JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)	Untuk mengetahui kesiapan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk menghadapi revolusi industri 4.0	Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif di SMP Pangudi Luhur Salatiga.	terutama pada saat perencanaan dan pengawasan pembiayaan (1) perencanaan sarana dan prasarana sudah dilakukan dengan baik; (2) pengadaan sarana dan prasarana belum dilakukan dengan baik skala prioritas ditentukan oleh yayasan bukan pada sekolah; (3) pemeliharaan sarana dan prasarana belum dilakukan secara optimal.
----	---	--	--	--	--	---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha untuk mengembangkan kualitas sumberdaya manusia dapat melalui kegiatan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran dapat terlaksana dengan sukses apabila proses belajar mengajar didukung oleh sarana dan prasarana yang efektif dan efisien. Sarana dan prasarana merupakan hal yang berbeda. Sarana adalah kumpulan perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan, seperti kursi, meja, papan tulis dan lain-lain, sedangkan prasarana adalah bagian dari fasilitas sekolah yang digunakan secara tidak langsung seperti, kebun, taman, dan halaman sekolah. Sarana dan prasarana adalah salah satu fasilitas yang mendukung terjadinya proses kegiatan dalam suatu organisasi yang didalamnya juga terdapat satuan pendidikan maupun sekolah (Ismaya, 2015). (Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan). Dalam menyusun dan merencanakan sarana dan prasarana harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar mampu memenuhi kebutuhan maupun keperluan seluruh komponen yang ada di sekolah.

Sarana dan prasarana pendidikan termasuk ke dalam aspek dari Delapan Standar Nasional Pendidikan sebagai penunjang untuk menjamin lancarnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan pada lembaga sekolah dan penunjang untuk kegiatan belajar mengajar juga tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 juncto Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah. Pada Bab VII Pasal 42 PP 32/2013 disebutkan bahwa: (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan,

media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan; (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Peranan penting dalam membantu tercapainya sebuah keberhasilan dari pembelajaran yakni sarana dan prasarana pendidikan. Pemanfaatan yang dilakukan dengan cara yang tepat mampu memberikan kemudahan untuk para siswa dalam menyerap dan menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah merupakan salah faktor yang diberikan perhatian lebih karena suatu kegiatan belajar dapat berlangsung dengan baik jika dibantu oleh sarana dan prasarana yang sesuai dan layak. Namun sebaliknya jika sarana dan prasarana yang tersedia tidak menghuni akan menyebabkan menghambat kegiatan belajar siswa sehingga dapat berpengaruh pada mutu sekolah (Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. 2019) Keberhasilan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana dapat meningkatkan mutu sekolah sehingga menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memberikan manfaat secara optimal dan dapat berkembang lebih pesat.

Dalam hal pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah masih banyak menimbulkan masalah, walaupun banyak sekolah sudah memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik. Permasalahan yang ada contohnya seperti tempat untuk melangsungkan pembelajaran olahraga berada di depan kelas yang sedang melakukan aktivitas pembelajaran, tenaga kependidikan yang tidak memiliki ruang pribadi yang bebas dari para siswa, terjadi keterbatasan dalam melaksanakan upacara bendera dikarenakan lapangan yang terlalu kecil, dan lain-lain. Walaupun sekolah sudah menyediakan berbagai sarana dan prasarana namun pada kenyataannya tidak dimanfaatkan secara optimal dikarenakan lahan yang dimiliki sekolah kurang luas, serta terdapat bangunan-bangunan dari masyarakat yang bersifat permanen yang mengelilingi sekolah. Dari masalah-masalah tersebut maka sekolah memerlukan sarana dan prasarana yang memiliki kualitas yang tinggi namun harus disesuaikan dengan kebutuhan dan pendanaan untuk dapat memperbaiki dan mengembangkan mutu sekolah. Pemanfaatan sarana dan prasarana juga harus dilakukan dengan efisien dan tepat guna agar pendidikan dapat terselenggara dengan efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana termasuk ke salah satu indikator input mutu pendidikan. Apabila sebuah input dimanfaatkan secara baik maka tujuan dari program pendidikan akan tercapai serta berdampak pada lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat. Parameter atau indikator sarana dan prasarana dapat dikatakan efektif dalam pemanfaatannya dapat diukur dari; (1) Keberhasilan dalam mencapai tujuan; (2) Tersedianya sarana dan prasarana yang

memadai; (3) Terjadi suatu kesesuaian antarmedia yang dipakai dengan materi yang dibahas; (4) Karakteristik siswa. Supaya mutu pendidikan bisa tercapai dengan baik terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan untuk memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. Prinsip-prinsip tersebut diantaranya; (1) Prinsip pencapaian tujuan yakni pada setiap kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah harus selalu siap untuk dapat digunakan; (2) Prinsip efisiensi, yakni dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan harus melalui perencanaan yang matang dan seksama, sehingga sarana dan prasarana yang didapat bermutu baik dan memiliki harga yang murah; (3) Prinsip administratif, yakni dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang hal yang harus diperhartikan diantaranya seperti peraturan, petunjuk teknis, undang-undang serta perintah dari orang yang berwenang; (4) Prinsip kejelasan tanggung jawab, yakni pada manajemen sarana dan prasarana pendidikan harus didelegasikan kepada pegawai sekolah yang mampu melakukan sebuah tanggung jawab; (5) Prinsip kekohesifan, yakni dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat diimplementasikan pada bentuk proses kerja sama yang kompak. Suatu sekolah bisa dikatakan sebagai sekolah yang bermutu baik jika menghasilkan output (lulusan) yang berkualitas, sehingga membutuhkan pengelolaan dan pemanfaatan dalam masing-masing komponen yang salah satunya yaitu sarana dan prasarana sekolah.

## **SIMPULAN**

Pembelajaran dapat terlaksana dengan sukses apabila proses belajar mengajar didukung oleh sarana dan prasarana yang efektif dan efisien. Aktivitas pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah ikut menjadi bagian pendukung kenyamanan dan kemajuan pada proses belajar mengajar di sekolah. Dalam hal pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah masih banyak menimbulkan masalah, walaupun banyak sekolah sudah memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik. Dari masalah-masalah tersebut maka sekolah memerlukan sarana dan prasarana yang memiliki kualitas yang tinggi namun harus disesuaikan dengan kebutuhan dan pendanaan untuk dapat memperbaiki dan mengembangkan mutu sekolah. Pemanfaatan sarana dan prasarana juga harus dilakukan dengan efisien dan tepat guna agar pendidikan dapat terselenggara dengan efektif dan efisien. Dari hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa dalam pemanfaatan sarana prasarana agar mutu sekolah dapat meningkatkan dengan melalui penerapan beberapa prinsip yaitu prinsip pencapaian tujuan, prinsip efisiensi, prinsip kejelasan tanggung jawab, serta prinsip kekohefesian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2016). Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(2).
- Aziz, A. (2015). Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Islam*, 10(2), 1-13.

- Fadila, R. N., Lutfiani, E. A., Ramadiani, I. S., Veronika, N., Rachmanto, D., & Arfinanti, N. (2020). Efektivitas Pengelolaan Sumber Daya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen*
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215-240.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115-121.
- Firmansyah, T., Supriyanto, A., & Timan, A. (2018). Efektivitas Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di Sma Laboratorium. *Jmsp (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(3), 179-184.
- Fuad, N. (2016). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Hadis, A. Dan Nurhayati, B. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 84-97.
- Kusyairi, U., Syam, A. F., Aslinda, A., Saleh, H., Yulianti, S., & Maswatillah, M. (2019). Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Nanaeke: Indonesian Journal Of Early Childhood Education*, 2(2), 111-120.
- Ligawati, N. (2016). *Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelasvii Smpn 3 Grati Satap Kabupaten Pasuruan*. Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips Universitas Kanjuruhan , 1
- Munir, M. (2014). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 4 Nomor 4 April 2014.
- Nurstalis, N., Ibrahim, T., & Abdurrohman, N. (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 63-76.